

PENANGGULANGAN DAMPAK EKONOMI PADA UMKM BUSANA ADAT BALI DI DESA PEMECUTAN KAJA PADA MASA PANDEMI COVID-19

**Sang Putu Widya Artawan¹⁾, Made Hendra Wijaya²⁾, Ni Luh Gede Yogi
Arthani³⁾, I Made Sastra Wibawa⁴⁾**
Universitas Mahasaraswati Denpasar
Email: hendrawijaya@unmas.ac.id

ABSTRAK

Virus Corona (Covid-19) merupakan virus baru yang merebak pada tahun 2020, virus ini merupakan virus jenis baru (SARS-CoV-2) penyakitnya disebut Coronavirus disease 2019 (COVID-19). Penyebaran virus ini yang begitu cepat mengakibatkan terjadinya masalah sosial dan ekonomi yang terjadi hampir di seluruh dunia termasuk Indonesia. Di Indonesia hampir seluruh wilayah terdampak pada perubahan sosial dan ekonominya, seperti pada salah satu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di Provinsi Bali, tepatnya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Busana Adat Bali yang terletak di Desa Pemecutan Kaja. Akibat Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) akhir-akhir ini semakin memperburuk keadaan, menurunnya perekonomian berdampak negatif pada penjualan Busana Adat, ditambah kegiatan keagamaan juga dibatasi sehingga lebih sedikit lagi konsumen yang memesan Busana Adat. Kegiatan pengabdian masyarakat kali ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pendapatan dari mitra Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Busana Adat Bali Di Desa Pemecutan Kaja yang terkena efek penurunan pemesanan akibat Covid-19. Dalam kegiatan kali ini fokus utamanya adalah meningkatkan promosi di media sosial online dan offline dengan tujuan meningkatnya minat orang untuk kembali memesan produk Busana Adat Bali ini. Pada kondisi sulit seperti yang terjadi sekarang tentunya bantuan dari pemerintah dengan mengeluarkan kebijakan yang tepat dan berguna untuk masyarakatnya.

Kata Kunci : Dampak Covid -19, UMKM Busana Adat Bali, Kebijakan Pemerintah.

ANALISIS SITUASI

Pengabdian Kepada Masyarakat Peduli Bencana Covid-19 cukup berbeda dengan sistem Pengabdian Kepada Masyarakat pada umumnya. Hal tersebut dilaksanakan dengan menimbang situasi pandemi Covid-19 yang sedang terjadi di seluruh dunia khususnya di Pulau Bali (Provinsi Bali, 2022). Kegiatan Pengabdian Masyarakat peduli bencana Covid-19 yang dilaksanakan saat ini menggunakan sistem daring dan luring, dimana mahasiswa melaksanakan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Tematik secara online dan turun ke lapangan beberapa kali dengan memperhatikan protokol kesehatan yang berlaku seperti menggunakan masker, handsanitizer, menjaga jarak dan menjaga kebersihan diri dengan mencuci tangan. Terkait kebijakan menjaga jarak atau yang disebut social distancing kelihatannya belum sepenuhnya dipahami secara baik oleh masyarakat sebagai strategi pencegahan penyebaran Covid-19 (Rezi Erdiansyah, 2020). Melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat peduli bencana Covid-

19 ini, maka mahasiswa terus berupaya untuk menciptakan inovasi program bagi desa terutama untuk menanggulangi dampak ekonomi akibat Covid-19.

Desa Pemecutan Kaja adalah desa yang berada di Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar, Provinsi Bali, Indonesia. Desa Pemecutan Kaja terletak ± 5 km dari pusat kota Kota Denpasar dan ± 5 km dari pusat Kecamatan Denpasar Utara. Desa Pemecutan Kaja terdiri dari 13 Banjar Dinas yaitu Banjar Dinas Kerthasari, Banjar Dinas Kerthajati, Banjar Dinas Semilajati, Banjar Dinas Tulangampiang, Banjar Dinas Merthayasa, Banjar Dinas Gerenceng, Banjar Dinas Panti Sari, Banjar Dinas Belong Gede, Banjar Dinas Belong Menak, Banjar Dinas Balun, Banjar Dinas Mekar Manis, Banjar Dinas Kusuma Jati, Banjar Dinas Marga Jati. Luas Wilayah Desa Pemecutan Kaja yaitu $\pm 3,85$ km² dengan jumlah penduduk di Desa Pemecutan Kaja yang terdiri dari jumlah laki-laki sebanyak 6.839 orang dan jumlah perempuan sebanyak 6.491 orang dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 6.996 KK (wikipedia, 2021).

Di Desa Pemecutan Kaja yang merupakan bagian dari kecamatan Denpasar Utara memiliki potensi di bidang perekonomian yang sangat tinggi tidak hanya dalam sektor perkantoran, di Desa Pemecutan Kaja juga terdapat pedagang lokal yang menjual dan memproduksi busana adat Bali yang cukup banyak tersebar di masyarakat Desa Pemecutan Kaja. (Kecamatan Denpasar Utara, 2021). Pengusaha Busana Adat Bali ini tersebar di beberapa tempat di wilayah Desa Pemecutan Kaja, salah satunya dimiliki oleh masyarakat di wilayah Banjar Tulangampiang Desa Pemecutan Kaja. Banyak masyarakat yang bergantung pada penjualan Busana Adat Bali ini. Pada masa pandemi Covid-19 perekonomian masyarakat semakin menurun, banyak masyarakat yang harus terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan kehilangan pekerjaan. Selain itu ada juga masyarakat yang beralih fungsi dari pekerjaan satu ke pekerjaan lainnya. Pengamat perbankan Universitas Bina Nusantara Doddy Ariefi anto mengatakan, kondisi ekonomi pada saat ini masih sulit diprediksi. Bahkan, pertumbuhan ekonomi nasional diperkirakan hanya menyentuh angka 3%. (Evita Rahayu, 2020). Banyak omset penjualan usaha-usaha kecil dan menengah yang mengalami penurunan seperti halnya yang dialami oleh pemilik usaha Ibu Jero Ketut Suyasmini. Beliau merupakan pemilik usaha pakaian adat Bali yang memiliki karyawan sebanyak 3 orang dan bekerjasama dengan beberapa masyarakat yang berprofesi sebagai tukang jarit rumahan untuk membantu proses produksi pakaian. Usaha ini mengalami penurunan yang awalnya pemesanan misalnya 7-10 pcs per hari menjadi 0-2 pcs per hari. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa dengan adanya pandemi virus Covid-19 ini perekonomian mengalami penurunan terutama pada pedagang pasar yang mengalami penurunan omzet dan penghasilan sebesar 50%. (AZIMAH, 2020). Hal ini yang menjadi alasan dibutuhkannya usaha untuk meningkatkan dan menanggulangi dari dampak ekonomi akibat masa pandemi Covid-19. Meningkatkan dan menanggulangi dampak ekonomi pada masa pandemi ini juga harus memerlukan adanya kebersihan dari tempat produksi, mengingat pada masa seperti ini kita wajib dan harus menjalankan protokol kesehatan yang baik sesuai anjuran pemerintah lewat Pedoman

Pencegahan dan Pengendalian CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19) Revisi ke-5. (Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2020)

Hal ini yang mendorong tim peserta pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat peduli bencana Covid-19 untuk melaksanakan kegiatan ini dengan harapan dapat membantu dan berinovasi dalam meningkatkan penanggulangan dampak ekonomi pada pengusaha Busana Adat Bali di Desa Pemecutan Kaja pada masa pandemi Covid-19.

RUMUSAN MASALAH

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Jalan Wibisana Barat Desa Pemecutan Kaja mulai dari tanggal 28 juli sampai tanggal 04 September 2021 dengan kelompok Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Busana Adat Bali yang menjadi masyarakat sasaran (Mitra). Permasalahan utama dalam metode pemasaran lewat media online sangat erat kaitannya dengan kemampuan dalam mengoperasikan gadget baik dalam menggunakan website, media social maupun kemampuan membuat karya desain untuk menunjang promosi. Tidak bisa kita pungkiri bahwa kebanyakan penggiat usaha yang ada saat ini lebih banyak dari kalangan orang yang kurang mampu dan minim pengetahuan tentang dunia *Information Technology* (IT). Karena permasalahan ini maka saya melakukan kegiatan ini dengan harapan dapat meningkatkan pengetahuan dari mitra dan secara tidak langsung meningkatkan penghasilan mitra ditengah pandemi Covid-19 ini.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan permasalahan mitra maka akan diberikan solusi yang bersifat rintisan melalui pengabdian kepada masyarakat peduli bencana Covid-19 dengan rician sebagai berikut :

1. Karena mitra belum memaksimalkan penjualannya secara online maka program yang diberikan adalah pelatihan dan pendampingan pembuatan website, akun media sosial Facebook dan Instagram untuk mempromosikan produk Busana Adat Bali tersebut.
2. Karena mitra belum mempunyai kemasan serta desain produk yang menarik maka program yang diberikan adalah pembuatan desain grafis berupa logo, banner papan nama dan nota khusus pembeli yang dapat memudahkan untuk mempromosikan dan mengenalkan busana serta mempermudah calon pelanggan menghubungi mitra.

METODE PELAKSANAAN

Dalam menyelesaikan program yang sudah dicanangkan sebelumnya maka segala tindakan harus dipersiapkan serta dijadwalkan secara parsial agar seluruh program tersebut dapat terlaksana dengan baik. Pertama sebelum melakukan program kerja, saya melakukan survey dan menganalisa terkait kendala yang dihadapi oleh mitra disituasi pandemi seperti sekarang ini. Setelah proses analisa selesai saya

akhirnya menyusun program-program tersebut. Pada tahap awal dalam melaksanakan program kerja saya membuat desain logo berhubung mitra pada saat itu belum memiliki logo. Kemudian setelah logo selesai saya melanjutkan untuk membuat desain untuk nota khusus, spanduk (papan nama) serta mockup yang nantinya bisa digunakan untuk *watermark* (tanda khusus) dalam setiap postingan yang akan ditampilkan di media sosial mitra.

Setelah pembuatan desain selesai, saya melanjutkan proses pencetakan bahan ke vendor percetakan, kemudian baru melanjutkan program selanjutnya yakni pembuatan akun di media sosial. Berhubung mitra ternyata tidak mengerti tentang pembuatan akun media sosial seperti Instagram, Facebook apalagi website akhirnya saya merekomendasikan anaknya untuk membantu dalam kegiatan kali ini. Pada tahap awal kami membuat email, kemudian akun media sosial lainnya seperti Instagram, Facebook serta website/blog pribadi yang berupa blogspot, dimana saya berharap setiap hasil karya dari mitra dapat di tampilkan pada seluruh akun yang sudah kami buat bersama. Tujuan akhirnya adalah semakin banyak orang yang mengenal dan bisa mempromosikan usaha dari mitra ini lebih maksimal.

Akun media sosial serta website sudah selesai dan siap digunakan, saya melanjutkan program dengan memberikan pelatihan pembuatan konten lewat handphone agar dikemudian hari program ini dapat terus dilaksanakan oleh mitra dan memberikan efek terus-menerus untuk meningkatkan daya promosi dari usaha mitra tersebut. Adapun pelatihannya berupa cara mengambil foto, pemosisian sudut foto yang baik, pencahayaannya seperti apa dan juga cara edit fotonya bagaimana. Karena saya yakin, ketika konten yang ditampilkan di media sosial itu bagus, maka secara otomatis calon pelanggan juga akan berminat.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN



Gambar 1.1
Wawancara Langsung
dengan Mitra
membahas program kerja

Setelah memberikan pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan media sosial instagram untuk mitra sebagai sarana untuk memasarkan produknya dapat berjalan dengan baik, mitra mulai merasakan adanya peningkatan omset pada masa pandemi seperti saat ini. Terlebih masyarakat sekarang terbiasa menggunakan media sosial sebagai alat komunikasi dan membangun hubungan dengan orang lain, maka dengan adanya tambahan pemasaran melalui media sosial ini membuat pesanan menjadi lebih banyak dan perlahan terjadi peningkatan penjualan.

Adapun program kerja yang memberikan efek yang cukup signifikan adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan desain logo membuat identitas dari usaha ini lebih dikenal dan orang lebih percaya terhadap usaha yang dibuat oleh mitra.
2. Pembuatan nota khusus dan merapikan kemasan dari busana yang diproduksi membuat produk yang dihasilkan memiliki nilai lebih dimata pelanggan, sekaligus membuat orang lebih merasa puas dan bangga jika menggunakan produk yang dikemas lebih menarik dan elegan.



Gambar 1.2
Proses pembuatan akun media social,
logo dan desain grafis lainnya



Gambar 1.3
Hasil busana adat bali
yang sudah ditambah
dengan desain grafis
dan dikemas lebih
menarik

3. Pembuatan media sosial serta website usaha semakin mempermudah orang untuk mencari tahu dimana lokasi, kontak mitra, serta portofolio hasil pekerjaan yang sudah pernah dikerjakan oleh mitra. Dengan adanya media seperti ini, maka mitra akan semakin mudah untuk dikenal dan dipercaya oleh calon pembelinya.

4. Pemasangan spanduk didepan tempat usaha juga membuat orang yang lalu-lalang didepan tempat usaha mitra menjadi tahu kalau disana adalah tempat pembuatan Busana Adat Bali dan apabila ada calon pembeli baru yang mencari alamat lebih mudah untuk menemukan tempat usaha mitra.

Terlaksananya kegiatan ini tidak lepas dari peran berbagai pihak yaitu Masyarakat Dusun Tulangampiang Desa Pemecutan Kaja dan mitra pemilik usaha busana adat Bali yang sangat responsif dan mendukung adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk membantu serta berinovasi dalam penanggulangan dampak ekonomi pada pengusaha Busana Adat Bali di Desa Pemecutan Kaja khususnya pengusaha di Banjar Tulangampiang.

Dengan adanya keikutsertaan berbagai pihak dalam proses kegiatan baik itu dari perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan dari suatu kegiatan. Dimana partisipasi masyarakat dalam kegiatan ini dari segi perencanaan dari awal perencanaan kegiatan, pihak yang bersangkutan sangat antusias karena dapat membantu menanggulangi dampak ekonomi pada masa pandemi Covid-19. Dari segi pelaksanaan, antusias pihak yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan ini sangat tinggi, seperti dalam



Gambar 1.4
Mockup design grafis untuk dipublish di media sosial

pelaksanaan program kerja pengusaha secara aktif melaksanakan program kerja tersebut dan menanyakan langkah-langkah selanjutnya dari program yang terlaksana. Sedangkan dari segi pemantauan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan sesuai petunjuk dan rencana yang telah disusun dan terealisasikan dengan baik dengan hasil yang maksimal.



Gambar 1.5
Contoh gambar yang sudah ditambah mockup dan siap dipublish ke social media

KESIMPULAN

Dengan terlaksankannya program kerja kegiatan pengabdian masyarakat yang telah diberikan kepada Pengusaha Busana Adat Bali di Banjar Tulangampiang Desa Pemecutan Kaja, bahwa telah terjadi perubahan serta peningkatan dengan penanggulangan melalui program kerja yang dilaksanakan seperti peningkatan omset yang awalnya mengalami penurunan dengan adanya pemasaran yang semakin meluas, memanfaatkan teknologi sebagai upaya menarik pelanggan di masa pandemi Covid-19.

SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan dari kegiatan pengabdian masyarakat kali ini adalah mitra diharapkan bisa melanjutkan segala bentuk program yang sudah direncanakan dan tatap dijalankan agar terjadi peningkatan penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- AZIMAH, 2020, ANALISIS DAMPAK COVID-19 TERHADAP SOSIAL EKONOMI PEDAGANG DI PASAR KLATEN DAN WONOGIRI, <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/empati/article/view/16485>
- Evita Rahayu, 2020, EKONOMI NASIONAL MULAI MERADANG KARENA COVID 19, <https://jurnalintelijen.net/2020/03/28/ekonomi-nasional-mulai-meradang-karena-covid-19/>
- Kecamatan Denpasar Utara, 2021, Potensi Kecamatan Denpasar Utara, <https://denut.denpasarkota.go.id/page/read/1453>
- Provinsi Bali, 2022, Update Perkembangan Kasus Penyebaran COVID-19 di Provinsi Bali, <https://infocorona.baliprov.go.id/>
- Rezi Erdiansyah, 2020, Social Distancing dan Hambatannya dalam Sosio-kultural Indonesia, <https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/30/142329065/social-distancing-dan-hambatannya-dalam-sosio-kultural-indonesia?page=all>
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2020, Pedoman Pencegahan dan Pengendalian CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19) Revisi ke-5, <https://covid19.go.id/p/protokol/pedoman-pencegahan-dan-pengendalian-coronavirus-disease-covid-19-revisi-ke-5>
- Wikipedia, 2021, Pemecutan Kaja, Denpasar Utara, Denpasar, https://id.wikipedia.org/wiki/Pemecutan_Kaja,_Denpasar_Utara,_Denpasar